

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUNLAMTORODAN PUPUK NITROGEN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays* L. *Saccharata* Sturt.)

Oleh

REDMAN KESEMA MARAJO NAINGGOLAN

Jagung manis (*Zea mays* L. *Saccharata* Sturt.) merupakan salah satu tanaman pangan yang dikonsumsi dan sangat disukai masyarakat di Indonesia. Saat ini permintaan terhadap jagung manis semakin meningkat, hal ini mendorong para produsen untuk melakukan perbaikan terhadap sistem budidaya untuk meningkatkan hasil produksi. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung manis salah satunya dengan melakukan pemupukan.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK), dengan lima perlakuan yaitu tanpa pemberian pupuk, pemberian pupuk urea dosis 300 kg/ha, pemberian pupuk organik cair daun lamtoro dengan konsentrasi 500 cc/l air (diaplikasikan ke daun satu kali per minggu mulai umur 2 sampai 7 MST), pemberian urea (pupuk dasar) dosis 150 kg/ha + pupuk organik cair daun lamtoro 500 cc/l (diaplikasikan ke daun satu kali per minggu mulai umur 2 sampai 7 MST),

pemberian urea dosis (pupuk dasar) 150 kg/ha + pupuk organik cair daun lamtoro 500 cc/l (diaplikasikan ke daun satu kali perminggu mulai umur 2 sampai 7 MST), dan setiap perlakuan terdiri atas 3 ulangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemberian pupuk organik cair daun lamtoro dengan konsentrasi 500 cc/l air (diaplikasikan ke daun satu kali perminggu mulai umur 2 MST sampai 7 MST) memberikan hasil produksi jagung manis sebesar 8,93 kg/petak, (2) Pemberian pupuk urea (pupuk dasar) dosis 150 kg/ha dan pupuk organik cair daun lamtoro dengan konsentrasi 500 cc/l air (diaplikasikan ke daun satu kali perminggu mulai umur 2 MST sampai 7 MST) memberikan hasil cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis sebesar 9,76 kg/petak.

Kata kunci: Tanaman jagung manis, ekstrak daun lamtoro, pupuk urea